Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 3 Nomor 4, Oktober – Desember 2025 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS *MICROSOFT ACCESS* PADA UMKM SONGKET CEK NANI PALEMBANG

Audy Vika Aulia[1], Rosy Armaini[2*]
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya
*Email korespondensi : rosyarmaini@polsri.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini mempunyai tujuan merancang serta mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terkomputerisasi berbasis Microsoft Access pada UMKM Songket Cek Nani Palembang guna mempermudah dalam proses transaksi penjualan. Fitur utama pada perancangan ini meliputi pencatatan kegiatan penjualan dan persediaan berbasis komputer serta pembuatan laporan penjualan secara otomatis. Metode yang digunakan adalah pengumpulan data primer, wawancara, dan dokumentasi secara langsung di UMKM Songket Cek Nani Palembang. Sistem ini dirancang menggunakan tabel, query, form, dan report. Proses mengembangkan perancangan sistem akan menghasilkan suatu output berupa Laporan Penjualan. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat memaksimalkan pengelolaan keuangan dalam perusahaan terutama pada penerimaan kas yang bersumber dari penjualan tunai.

Kata kunci**: **Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Microsoft Access

Abstract

This activity aims to design and develop a computerized cash sales accounting information system based on Microsoft Access for the UMKM Songket Cek Nani Palembang, in order to facilitate the sales transaction process. The main features of this design include computerized recording of sales and inventory activities, as well as the automatic generation of sales reports. The methods used in this study consist of primary data collection, interviews, and direct documentation at the UMKM Songket Cek Nani Palembang. The system is designed using tables, queries, forms, and reports. The system development process produces an output in the form of a Sales Report. The cash sales accounting information system can optimize financial management within the company, particularly in managing cash receipts derived from cash sales.

Keywords**: **Accounting Information System, Cash Sales, Microsoft Access

1. PENDAHULUAN

Menurut (Sitorus & Sakban, 2021), perancangan merupakan tahap awal dari merencanakan suatu proses dalam membuat, menyusun, dan merancang sistem yang baru. Menurut Romney & Steinbart (2015:3), sistem informasi akuntansi ialah sistem yang mempunyai tugas guna mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta memproses data agar menyajikan informasi yang dapat digunakan oleh para penggunanya atau bagi pihak pembuat keputusan. Menurut (Saputri dkk, 2023) komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari manusia, transaksi yang menjadi objek masukan (*input*), dokumen, peralatan, prosedur, *database*, dan *output*. Komponen sistem informasi akuntansi ini berperan sangat besar untuk membentuk fondasi sistem informasi akuntansi.

Menurut Sujarweni (2016:79), "Penjualan tunai adalah proses yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli. Setelah pembeli melakukan pembayaran, baru barang diserahkan, kemudian transaksi

penjualan dicatat". Sistem informasi akuntansi penjualan berperan cukup besar dalam suatu perusahaan, karena aktivitas penjualan adalah salah satu komponen dari aktivitas ekonomi yang mempunyai tujuan untuk meraih laba (keuntungan). Menurut Krismiaji (2015:14), "Sistem informasi akuntansi penjualan tunai merupakan sistem yang memproses data dan transaksi penjualan tunai untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam mengoperasikan bisnis".

UMKM Songket Cek Nani Palembang merupakan usaha yang menawarkan produk kerajinan tradisional seperti kain songket, kemeja, kain jumputan, serta berbagai *souvenir* yang merepresentasikan identitas dari budaya Sumatra Selatan. Metode pencatatan penjualan tunai pada UMKM Songket Cek Nani Palembang masih bersifat manual, informasi tersebut didapat dari hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu Ibu Nyayu Nani. UMKM Songket Cek Nani Palembang berdiri pada tahun 1998. Seiring berjalannya waktu, kondisi pencatatan manual yang masih digunakan sangat membutuhkan penerapan teknologi yang terkomputerisasi. Kegiatan yang dilakukan ini bertujuan untuk merancang serta mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang lebih modern untuk meningkatkan efisiensi dalam proses transaksi.

Salah satu program yang cukup efektif untuk membangun sistem adalah *Microsoft Access*. Menurut Iskandar (2018:74), *Microsoft Access* adalah sebuah aplikasi basis data yang diarahkan kepada golongan usaha rumahan dan bisnis berskala kecil hingga kalangan usaha menengah yang menggunakan komputer rasional. Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis *Microsoft Access* diharapkan mampu membantu UMKM Songket Cek Nani Palembang dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas kinerja, sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual, serta memiliki sistem pelaporan yang lebih profesional. Keberadaan sistem ini tidak hanya membantu kelancaran pencatatan transaksi, tetapi juga memberikan manfaat strategis berupa kemudahan dalam evaluasi kinerja penjualan dan perencanaan bisnis jangka panjang.

UMKM Songket Cek Nani Palembang disarankan untuk mulai menjalankan dan mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah dibuat dengan *Microsoft Access*. Sistem ini dapat membantu pencatatan penjualan dan stok secara lebih cepat, rapi, dan terstruktur dibandingkan cara manual. Sosialisasi kepada karyawan juga penting agar sistem dapat digunakan dengan tepat. Selain itu, perusahaan sebaiknya membandingkan sistem lama dan sistem baru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Kedepannya, fitur tambahan seperti grafik laporan, notifikasi stok minimum, dan pengamanan data juga dapat dipertimbangkan untuk mendukung operasional yang lebih efektif.

2. METODE

UMKM Songket Cek Nani memiliki lokasi yang sangat strategis, yaitu di Jl. Kirangga Wirasantika No. 632 RT. 015 RW. 005, Kelurahan 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang. Usaha ini memiliki peran aktif dalam proses pengabdian ini terutama memberikan data primer berupa dokumen yang berkaitan dengan penjualan tunai dan stok barang. Berdasarkan data yang telah diperoleh, dibangun sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *Microsoft Access* yang diadaptasi sesuai kebutuhan mitra. Sistem ini memberikan hasil otomatis dari laporan penjualan dan laporan stok barang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai dari kunjungan awal, observasi

kegiatan operasional, wawancara serta pengambilan data, dokumentasi laporan penjualan dan nota penjualan.

Menurut (Sanusi, 2017:105) terdapat tiga cara dalam mengumpulkan data, seperti cara survei, observasi, dan dokumentasi.

a. Cara Survei
   Cara survei merupakan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan pada narasumber baik berbentuk lisan maupun berbentuk tulisan. Survei sendiri terbagi menjadi dua bagian, antara lain:
   1. Wawancara
      Wawancara adalah teknik dimana penanya melakukan pengumpulan data dengan pertanyaan secara langsung (lisan) kepada narasumber dari penelitian.
   2. Kuesioner
      Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun secara cermat dan berupa daftar pertanyaan tertulis.
b. Cara Observasi
   Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati dan mencatat perilaku subjek, objek, atau peristiwa yang terjadi secara terstruktur tanpa menggunakan pertanyaan dan berkomunikasi terhadap individu yang diteliti.
c. Cara Dokumentasi
   Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sekunder yang didapat dari berbagai sumber, baik sumber pribadi maupun sumber yang berasal dari lembaga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada UMKM Songket Cek Nani Palembang

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang efektif dan efisien sangat mempermudah para pengguna dalam melakukan kegiatan penjualan tunai. Teknologi yang berkembang pesat sampai saat ini dapat dimanfaatkan guna menyempurnakan sistem sehingga bisa menyediakan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat. Transaksi penjualan yang terjadi pada UMKM Songket Cek Nani Palembang masih menggunakan sistem pencatatan manual. Maka dari itu, diperlukanlah perancangan sistem yang lebih baik agar dapat menghasilkan informasi secara *real-time*. Perancangan sistem ini bermula dengan menganalisis kelemahan yang terdapat dalam proses pencatatan transaksi penjualan tunai di UMKM Songket Cek Nani Palembang, antara lain:

1. Seringkali terjadi kesalahan pencatatan dikarenakan proses pencatatan masih dilakukan secara manual.
2. Catatan dan nota penjualan bisa saja hilang dikarenakan proses pencatatan dan penyimpanan masih dilakukan secara manual sehingga tidak terdokumentasi dengan baik dan dan rawan rusak atau tercecer.
3. Stok barang yang kurang terkontrol serta proses pencarian dan pengambilan data yang masih dilakukan secara manual menyebabkan sistem pencatatan menjadi kurang efektif dan efisien dalam menyediakan informasi yang diinginkan.

Dengan mempertimbangkan kelemahan-kelemahan dari metode pencatatan yang lama, penulis menyarankan UMKM Songket Cek Nani Palembang untuk mengubah sistem informasi akuntansi penjualan dari manual ke terkomputerisasi. Pengunaan sistem berbasis komputer akan lebih membantu dalam mencatat transaksi penjualan secara lebih cepat, tepat dan akurat. Dengan demikian, UMKM Songket Cek Nani Palembang dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kompetitif di perkembangan era digital. Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dirancang menggunakan *Microsoft Acces.* Aplikasi ini diharapkan dapat digunakan secara optimal oleh UMKM Songket Cek Nani Palembang dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:

1. Tersedianya komputer dengan spesifikasi yang mendukung untuk menjalankan program yang dirancang.
2. Menggunakan aplikasi *Microsoft Acces* sebagai basis pengembangan sistem.
3. Adanya printer untuk mencetak laporan yang dihasilkan oleh aplikasi bila dibutuhkan.
4. Karyawan yang dtunjuk sebagai pengguna sistem (*user)* harus memiliki kemampuan dasar dalam mengoperasikan komputer dan menjalankan program yang dibuat.

Dengan memperhatikan beberapa ketentuan diatas, UMKM Songket Cek Nani Palembang diharapkan mampu untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penjualan secara efektif menggunakan *Microsoft Access.* Hal ini karena perangkat dan sumber daya manusia yang dimiliki dinilai cukup mendukung untuk menjalankan sistem secara optimal.

3.2 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Songket Cek Nani Palembang

Microsoft Access merupakan aplikasi inti yang dapat menyimpan dan memanfaatkan data dalam perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM Songket Cek Nani Palembang. Tahapan perancangan ini diawali dengan membuat basis data perusahaan, lalu diproses agar mengeluarkan output yang dibutuhkan. Perancangan ini terdiri menjadi empat jenis data, yakni:

1. Rancangan Tabel
   Tabel merupakan objek utama dari perancangan, berfungsi sebagai tempat penyimpanan informasi.
2. *Form*
   Form dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dalam menambahkan, mengganti, dan melihat data.
3. *Query*
   Query berguna dalam mencari dan memperoleh data yang telah ditetapkan, data tersebut bersumber dari beberapa tabel.
4. *Report*
   Laporan (*report*) mempunyai fungsi guna menciptakan suatu laporan yang dapat menjabarkan data dengan cepat, tepat, dan akurat.

3.3 Pengujian

Setelah proses perancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai selesai dilakukan, langkah berikutnya ialah melakukan proses pengujian. Pengujian ini memiliki tujuan guna memastikan bahwa aplikasi yang telah dirancang dapat berjalan

secara efektif, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Berikut adalah tahapan pengujian yang dilaksanakan.

A. Rancangan *Database*

Field Name	Data Type
KodeBarang	Short Text
NamaBarang	Short Text
HargaJual	Currency
BiayaProduksi	Currency

Gambar 3.1 Tabel Barang

Field Name	Data Type
IDMasuk	AutoNumber
TanggalMasuk	Date/Time
KeteranganMasuk	Short Text

Gambar 3.2 Tabel Barang Masuk

Field Name	Data Type
ID_MasukDetail	AutoNumber
IDMasuk	Number
KodeBarang	Short Text
QtyMasuk	Number

Gambar 3.3 Tabel Barang Masuk Detail

Field Name	Data Type
KodeTransaksi	AutoNumber
TanggalTransaksi	Date/Time
NomorNota	Number

Gambar 3.4 Tabel Transaksi

Field Name	Data Type
KodeTransaksi	Number
KodeBarang	Short Text
Qty	Number
OngkosKirim	Short Text

Gambar 3.5 Tabel Transaksi Detail

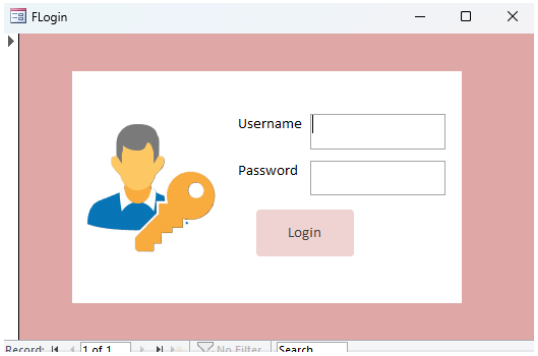
Field Name	Data Type
ID	AutoNumber
Username	Short Text
Password	Short Text

Gambar 3.6 Tabel *User*

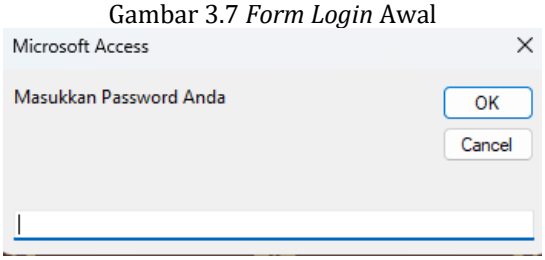
B. Rancangan Aplikasi dengan Menggunakan *Microsoft Access*

1. *Login*

Perancangan login dibuat untuk dua admin, yaitu kasir dan bagian gudang. *Login* yang dibuat juga 2 (dua) kali, agar tidak terjadi kecurangan pada proses pencatatan transaksi. Apabila *user* berhasil untuk login awal, maka akan terbuka menu utama dan melakukan login dua untuk keperluan masing-masing bagian.



Gambar 3.7 *Form Login* Awal



Gambar 3.8 *Login* Kedua

2. Menu Utama

Menu utama akan timbul pada saat *user* berhasil *login*. *User* akan memilih *command* apa yang akan dilakukan dalam sistem tersebut.



Gambar 3.9 Menu Utama

3. *Form Input* data barang

User yang berkepentingan dapat memasukkan *password*, jika berhasil login pengguna dapat menginput data barang dengan mengisi kode barang, nama barang, biaya produksi, harga jual, dan profit.

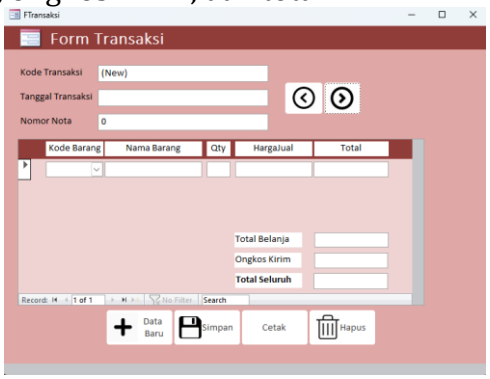


Gambar 3.10 *Form Input* Data Barang

4. *Form* Transaksi Penjualan

Bagian kasir dapat menginput transaksi penjualan pada *form* ini, transaksi juga bisa dimasukkan apabila kasir telah berhasil login. *Form* ini berisikan

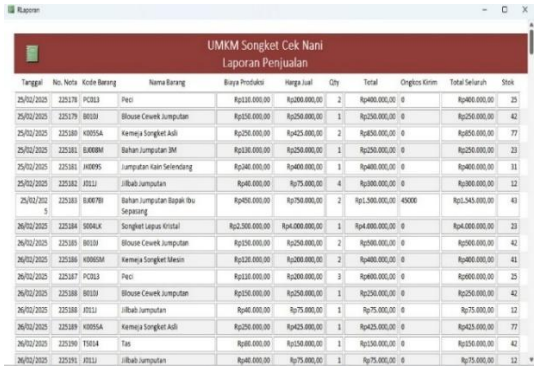
kode transaksi, tanggal transaksi, nomor nota, kode barang, nama barang, kuantitas, harga jual, ongkos kirim, dan total.



Gambar 3.11 *Form* Transaksi

5. Laporan Penjualan

Laporan penjualan berisikan transaksi penjualan yang telah terjadi pada perusahaan dan berfungsi untuk menyajikan suatu informasi tentang pendapatan atau omset yang didapat oleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan ini memberikan informasi tentang tanggal transaksi, nomor nota, kode barang, nama barang, biaya produksi, harga jual, kuantitas, total, ongkos kirim, total seluruh, dan stok. Tampilan dari laporan penjualan dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.12 Laporan Penjualan

6. Laporan Stok Barang

Laporan stok ini menunjukkan stok akhir dari persediaan yang didapat dari stok awal ditambahkan dengan stok barang masuk dan dikurangi dengan stok barang keluar atas transaksi penjualan sehari-hari. Laporan stok ini menampilkan kode barang, nama barang, biaya produksi, harga jual, dan stok.



Kode Barang	Nama Barang	Biaya Produksi	Harga Jual	Stok
B010J	Blouse Cewek Jumputan	Rp150.000,00	Rp250.000,00	42
BJ007BI	Bahan Jumputan Bapak Ibu Sepasang	Rp450.000,00	Rp750.000,00	43
BJ008M	Bahan Jumputan 3M	Rp130.000,00	Rp250.000,00	23
D015B	Dompet	Rp17.000,00	Rp25.000,00	21
D016KM	Dompet Kunci Mobil	Rp15.000,00	Rp25.000,00	41
J011J	Jilbab Jumputan	Rp40.000,00	Rp75.000,00	12
JK009S	Jumputan Kain Selendang	Rp240.000,00	Rp400.000,00	31
K005SA	Kemeja Songket Asli	Rp250.000,00	Rp425.000,00	77
K006SM	Kemeja Songket Mesin	Rp120.000,00	Rp200.000,00	41
KP017	Kipas	Rp15.000,00	Rp25.000,00	25
PC013	Peci	Rp110.000,00	Rp200.000,00	25
S001CM	Songket Cantik Manis	Rp1.800.000,00	Rp3.000.000,00	14
S002P	Songket Pelangi	Rp2.500.000,00	Rp4.000.000,00	24
S003LB	Songket Lepus Biasa	Rp1.000.000,00	Rp1.800.000,00	9
S004LK	Songket Lepus Kristal	Rp2.500.000,00	Rp4.000.000,00	23
TJ012	Tanjak	Rp20.000,00	Rp35.000,00	34
TS014	Tas	Rp80.000,00	Rp150.000,00	42

Gambar 3.13 Laporan Stok Barang

C. Pengujian

Tabel 3.1 Hasil Pengujian Sistem

No	Pengujian	Syarat	Hasil	Hasil Uji
1	Login	Memasukkan *username* dan *password*	Berhasil masuk sebagai pengguna	Baik
2	Login kedua	Memasukkan *password*	Berhasil masuk sebagai pengguna sesuai dengan kebutuhan masing-masing pengguna	Baik
3	Simpan data barang	Klik simpan pada *form input* data barang setelah mengisikan informasi tentang barang	Data barang berhasil disimpan	Baik
4	Hapus data barang	Klik hapus pada halaman *input* data barang apabila barang yang diisi ingin dihapus	Data barang berhasil dihapus	Baik
5	Simpan data barang masuk	Klik simpan pada *form input* barang masuk setelah mengisikan informasi tentang barang yang masuk	Data barang masuk berhasil disimpan	Baik
6	Hapus data barang masuk	Klik hapus pada halaman *input* data barang masuk apabila barang yang diisi ingin dihapus	Data barang berhasil dihapus	Baik
7	Tambah data transaksi	Pilih opsi untuk *input* data baru pada tampilan transaksi, lalu masukkan tanggal transaksi, kode barang yang sudah mencakup nama barang dan harga jual, serta kuantitas	Data transaksi berhasil ditambahkan	Baik
8	Simpan data transaksi	Memilih opsi simpan untuk menyimpan data transaksi yang telah dimasukkan	Data transaksi berhasil disimpan	Baik
9	Hapus data transaksi	Memilih opsi hapus pada *form* untuk menghapus data yang tidak sesuai.	Data transaksi berhasil dihapus	Baik
10	Cetak laporan	Pilih opsi cetak laporan, memilih tanggal yang akan dicetak laporannya, lalu pilih opsi cetak	Laporan penjualan berhasil muncul dan siap untuk dicetak	Baik

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

3.4 Perbandingan Antara Pencatatan Penjualan Tunai Secara Manual dan Pengunaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Menggunakan *Microsoft Access*

Setelah merancang sistem yang terkomputerisasi untuk UMKM Songket Cek Nani Palembang menggunakan *Microsoft Access,* berikut adalah perbandingan antara pencatatan manual dan sistem informasi akuntansi menggunakan komputer berbasis *Microsoft Acces* yang telah dikembangkan:

Tabel 3.2 Perbandingan Sistem Manual dan Sistem Informasi Akuntansi

Aspek	Sistem Manual	Sistem Informasi Akuntansi (Berbasis Microsoft Visual Basic 6.0
Waktu Proses Transaksi	Transaksi dicatat dengan manual, menyita waktu lebih lama karena harus ditulis secara terpisah, dimulai dari mencatat penjualan, menghitung harga, hingga menyusun laporan secara berkala.	Proses pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis. Sistem langsung mencatat penjualan, menghitung total harga, dan menyimpan data ke dalam database secara *real-time*, sehingga menghemat waktu dan mempercepat kinerja.

Pengelolaan Persediaan Barang	Data persediaan harus dicek secara manual di gudang atau melalui catatan buku, yang memungkinkan terjadi perbedaan data akibat keterlambatan pembaruan informasi stok.	Informasi persediaan barang otomatis ter-*update* setiap kali terjadi transaksi barang masuk atau keluar. Sistem secara langsung menampilkan jumlah stok yang tersedia sehingga lebih akurat dan terkendali.
Keakuratan Data	Rentan terjadi kesalahan pencatatan atau perhitungan karena dilakukan oleh manusia tanpa alat bantu otomatis.	Data lebih akurat dan konsisten, serta meminimalkan terjadinya selisih antara catatan penjualan dan persediaan.
Keamanan dan Penyimpanan Data	Data dicatat secara fisik, dengan menggunakan buku. Risiko kehilangan, kerusakan, atau tercecernya dokumen sangat tinggi.	Setiap transaksi langsung disimpan ke dalam *database* dengan sistem pengamanan. Akses dapat dibatasi sesuai hak pengguna dan data dapat dibackup secara berkala untuk mencegah kehilangan.
Penyusunan dan Akses Laporan	Laporan harus disusun secara manual dari kumpulan data yang tersebar, membutuhkan waktu lama, dan sering kali tidak detail. Akses terhadap laporan juga terbatas karena tidak semua dokumen tersedia dalam satu sistem.	Laporan dapat dihasilkan secara otomatis dan cepat, seperti laporan penjualan harian, bulanan, hingga laporan stok. Semua laporan tersimpan dalam satu sistem dan dapat diakses sewaktu-waktu dengan mudah.

3.5 Sosialisasi



Gambar 3.14 UMKM Songket Cek Nani

4. KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Sistem akuntansi penjualan tunai pada UMKM Songket Cek Nani Palembang menampilkan bahwa terdapat beberapa kelemahan yaitu sistem pencatatan secara manual dengan menuliskan catatan penjualan ke dalam buku sehingga mempunyai beberapa resiko, seperti kesalahan dalam pencatatan dan kurang efektif serta efisien dalam pencarian informasi. Penggunaan aplikasi ini dimulai dari *login*, menu utama, *login* kedua, *input* barang, *input* barang masuk, *input* transaksi penjualan, dan laporan. Laporan yang didapatkan berupa laporan penjualan dan laporan stok. Pengaplikasian sistem baru

ini membantu perusahaan lebih berkembang dalam sistem penjualannya, hal ini juga mempermudah pengguna dalam kegiatan operasional penjualan perusahaan.

4.2 Saran

Saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pada UMKM Songket Cek Nani Palembang adalah untuk mulai menjalankan dan mengembangkan sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang telah dibuat dengan *Microsoft Access*. Sistem ini dapat membantu pencatatan penjualan dan stok secara lebih cepat, rapi, dan terstruktur dibandingkan cara manual. Sosialisasi kepada karyawan juga penting agar sistem dapat digunakan dengan tepat. Selain itu, perusahaan sebaiknya membandingkan sistem lama dan sistem baru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya. Ke depannya, fitur tambahan seperti grafik laporan, notifikasi stok minimum, dan pengamanan data juga dapat dipertimbangkan untuk mendukung operasional yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Iskandar, Yani. (2018). Buku Ajar Pengantar Aplikasi Komputer. Yogyakarta: DEE

Krismiaji. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi ke-4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sanusi, Anwar. (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Slemba Empat.

Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *Volume 1,*(4), 102–109. https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454

Sitorus, J. H. P., & Sakban, M. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada Toko Mandiri 88 Pematangsiantar. *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, *5*(2), 1–13. http://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/download/54/47

Sujarweni, V. Wiratna. (2016). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Romney, P. S. & Steinbart, P. J. (2015). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.